

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

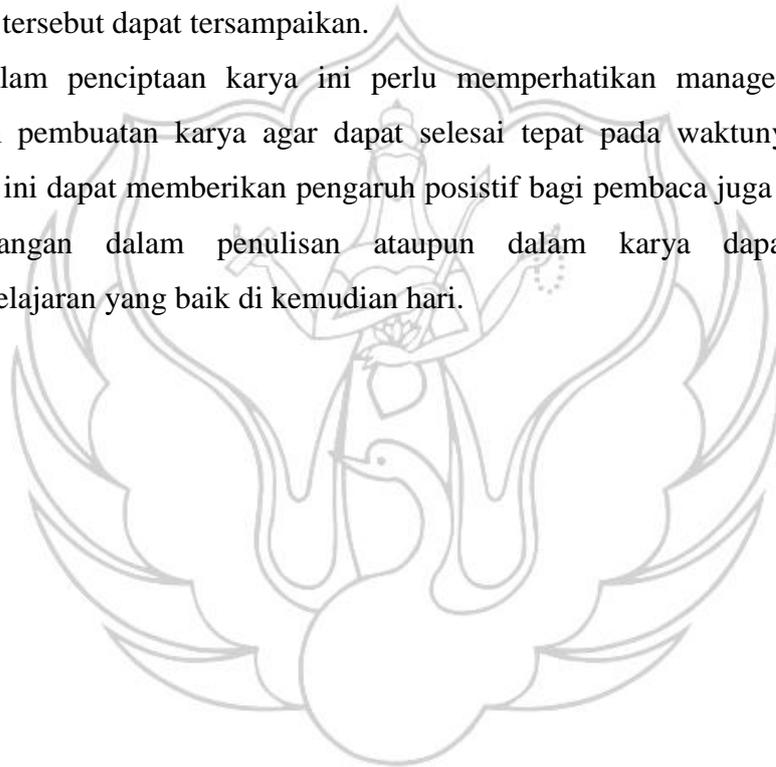
Penciptaan karya busana dengan judul “Bentuk Ekosistem Terumbu Karang sebagai Motif Batik Kontemporer Busana *Artwear*” telah terwujud. Bentuk karya yang disajikan didasari oleh ketertarikan penulis pada sumber daya alam Indonesia yang ada di dalamnya, diantaranya terumbu karang. Terumbu karang adalah sumber daya alam yang mempunyai banyak fungsi bagi kehidupan sehingga penulis mencoba mengeksplorasi dalam bentuk batik kontemporer. Penerapan motif terumbu karang pada busana *artwear* memiliki tempat tersendiri di kalangan pencinta fashion karena potongan dari busana ini memberikan kesan unik dan elegan dengan perpaduan draperi yang terdapat pada busana ini.

Referensi penciptaan karya ini didapatkan dengan metode studi pustaka melalui buku dan internet. Pengumpulan data acuan sebagai referensi dalam pembuatan motif batik kontemporer dengan langkah awal bentuk terumbu karang distilasi menjadi lebih sederhana. Kemudian dalam penyusunan motif terumbu karang dikombinasi dengan motif batik kawung dan motif pendukung lainnya seperti beras tumpah, bintang laut, kerang laut. Penempatan motif terumbu karang yang disusun pada pola busana tidak terbatas, namun perlu memperhatikan keselarasan bentuk dan komposisi dalam setiap bentuk busana. Dalam proses perwujudan karya yang dihasilkan berjumlah tiga buah berupa busana *artwear*, dengan karakter motif terumbu karang yang berbeda-beda pada masing-masing busana yaitu Renjana, Niskala, Ranala. Proses penciptaan dikerjakan dengan teknik batik tulis dengan pewarnaan colet.

## B. Saran

Berakhirnya proses pembuatan laporan dan karya busana yang berjudul “Bentuk Ekosistem Terumbu Karang sebagai Motif Batik Kontemporer Busana *Artwear*” yang berjumlah tiga karya ini menciptakan kesan yang sangat berarti bagi penulis sebagai pembelajaran dan pengalaman. Dalam pembuatan sebuah karya dibutuhkan kesabaran, keuletan, dan kerja keras. Sebelum pembuatan karya sebaiknya menyiapkan ide dan konsep yang matang agar karya menjadi maksimal, juga pesan yang terkandung dalam karya tersebut dapat tersampaikan.

Dalam penciptaan karya ini perlu memperhatikan manajemen waktu dalam pembuatan karya agar dapat selesai tepat pada waktunya. Semoga karya ini dapat memberikan pengaruh positif bagi pembaca juga penulis dan kekurangan dalam penulisan ataupun dalam karya dapat menjadi pembelajaran yang baik di kemudian hari.



## DAFTAR PUSTAKA

- Asti Musman & Ambar B Arini. 2011. *Batik: Warisan Adiluhung Nusantara*. Yogyakarta: G-Media.
- Destin Huru Setiati. 2007. *Membatik*. Yogyakarta: Macanan Jaya Cemerlang.
- Ensiklopedia Biologi Dunia Hewan, Jilid 7-Invertebrata*. Jakarta: Lentera Abadi.
- Jurnal Analisis Keanekaragaman dan Kondisi Terumbu Karang di Pulau Sarappolompo, Kab. Pangkep.
- Nybakken. 1992. *Biologi Laut; Suatu Pendekatan Ekologis*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama
- Slamet Sukabul. 1997. *Batasan Busana Malam, fancy, fantasi dan Gala*. Yogyakarta: Paguyuban Panti Pangudi Saliro
- Suharsono. 2008. *Jenis-jenis Karang di Indonesia*. Jakarta: LIPI Press.
- Suprihayono. 2000. *Pengelolaan Ekosistem Terumbu Karang*. Jakarta: Djembatan.
- Suharso. 2008. *Jenis-jenis Karang di Indonesia*. Jakarta: Coremap Program.
- Soedarso Sp. 2006. *Trilogi Seni (Penciptaan eksistensi dan kegunaan)*. Yogyakarta: BP ISI YOGYAKARTA
- Sri Soedewi Samsi. 2007. *Teknik dan Ragam Hias Batik*. Yogyakarta
- S.K. Sewan Susanto. 2018. *Seni Batik Indonesia*. Yogyakarta: Andi.

## DAFTAR LAMAN

<https://icha-azizahsyahrana.blogspot.com:2013,11.00> (Diakses 9 Juni 2022, 19.25)

<https://id.wikipedia.org/wiki/Kerang> (Diakses 8 Juni 2022, 10.29)

[https://id.wikipedia.org/wiki/Bintang\\_laut](https://id.wikipedia.org/wiki/Bintang_laut) (Diakses 8 Juni 2022, 11.20)

